

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai berpikir visual siswa dalam memecahkan masalah geometri berdasarkan perbedaan gender dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa laki-laki mampu melakukan proses berpikir visual sangat baik dalam menyelesaikan tes pemecahan masalah geometri. Selain itu siswa laki-laki mampu memahami, menafsirkan, memformulasikan, dan mengaitkan ide-ide serta menemukan pola yang muncul melalui interaksi antara melihat, mengenali, membayangkan, serta memperlihatkan dan menceritakan.
2. Siswa perempuan kurang maksimal dalam melakukan proses berpikir visual dalam menyelesaikan tes pemecahan masalah geometri. Sehingga siswa perempuan belum mampu memahami, menafsirkan, memformulasikan, dan mengaitkan ide-ide serta menemukan pola yang muncul melalui interaksi antara melihat, mengenali, mengenali, membayangkan, serta memperlihatkan dan menceritakan.
3. Siswa laki-laki memiliki kemampuan berpikir visual lebih baik daripada siswa perempuan dalam memecahkan masalah geometri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut ini.

1. Bagi guru, sebaiknya memperhatikan perbedaan kemampuan berpikir visual antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Selain itu guru harus cermat dalam memilihkan dan merancang soal-soal pemecahan masalah yang mampu mengembangkan proses berpikir visual siswa, sehingga diharapkan guru dapat meminimalisir miskonsepsi yang dialami siswa khususnya dalam materi geometri. Guru matematika diharapkan mampu membuat lembar kerja siswa yang dirancang khusus sehingga mampu

mengembangkan proses berpikir visual siswa. Selain itu, ada kerja sama yang baik dengan guru bimbingan konseling terkait dengan perbedaan cara berpikir siswa laki-laki dan perempuan, sehingga dapat menunjang terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika.

2. Bagi siswa, sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan berpikir visualnya dalam memecahkan suatu masalah khususnya geometri sehingga tidak hanya terpaku pada pemahaman rumus yang terpisah dengan objeknya. Sehingga mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan suatu masalah matematika.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai berpikir visual siswa dalam memecahkan masalah geometri berdasarkan perbedaan gender dan menggunakan materi yang berbeda dengan materi yang digunakan pada penelitian ini.

